

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak merupakan anugerah dan amanah dari Tuhan yang harus di jaga, dilindungi, didik, dan dibimbing serta diperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya, sebab anak merupakan generasi bangsa yang diharapkan menjadi manusia yang berguna bagi lingkungannya, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun negara.<sup>2</sup>

Masa usia dini merupakan masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya. Oleh karena itu, semua pihak perlu memahami dan memperhatikan pentingnya masa usia dini untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Setiap anak tentu memiliki perbedaan dalam proses perkembangannya. Seperti dalam proses perkembangan kognitif, karena pada dasarnya setiap anak memiliki perbedaan dalam pola berfikirnya. Perkembangan kognitif pada anak usia dini sangatlah penting untuk diperhatikan. Maka dari itu pendidik perlu menerapkan suatu metode yang sesuai dengan kebutuhan anak. Metode yang diterapkan pada setiap pendidik sering terlihat memiliki perbedaan, karena tergantung kreativitas pendidik. Namun pada setiap metode pasti memiliki manfaat yang baik untuk perkembangan anak.

Dunia anak adalah dunia bermain, yang sebagian besar waktunya dihabiskan dengan aktivitas bermain. Bagi anak bermain merupakan proses

---

<sup>2</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 1.

pembelajaran karena dalam dunia anak bermain seraya belajar dan belajar seraya bermain.<sup>3</sup> Bermain merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak, maka dari itu pendidik harus pandai dalam mempresentasikan dan mengkreasikan model pembelajaran pada anak usia dini agar anak tidak merasa bosan. Menurut Reilgelluth “Model Pembelajaran adalah strategi yang didasarkan pada teori dari pendidik, psikolog, filsuf, dan orang lain yang mempertanyakan bagaimana individu belajar.”<sup>4</sup>

Bermain sangat bermanfaat bagi semua bidang perkembangan, baik perkembangan nilai agama dan moral, fisik-motorik, bahasa, sosial-emosional dan kognitif. Seperti dalam perkembangan kemampuan kognitif yang dilakukan dengan kegiatan bermain, yang bisa dilakukan di rumah, di tempat bermain, di lingkungan masyarakat atau disekolah. Disekolah bermain bisa dilakukan dengan metode yang lebih tertata karena dengan arahan dan pengawasan seorang pendidik.

Dalam proses perkembangan kognitif dipengaruhi oleh faktor makanan yang bergizi dan kesehatan yang seimbang agar bisa berkembang secara optimal. Selain faktor makanan ternyata juga terdapat faktor lain yang mempengaruhi perkembangan kognitif seperti: faktor hereditas atau keturunan, kematangan, pembentukan, minat dan bakat, kebebasan dan interaksi orang tua anak. Dari gambaran umum tentang fase-fase perkembangan kognitif diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan kognitif anak usia dini berada dalam fase pra-operasional yang mencakup tiga aspek, yaitu : berfikir simbolik (berfikir nyata

---

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta:KENCANA, 2011), hlm. 5.

<sup>4</sup> Dadan Suryana, *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, ( Jakarta:KENCANA, 2016), hlm. 5.

melalui gerak tubuh dan angka), berfikir egosentris (berfikir berdasarkan sudut pandang diri sendiri) dan berfikir intuitif (kemampuan menciptakan sesuatu, namun tidak mengetahui alasan untuk melakukannya). Sedangkan aspek perkembangan kognitif pada anak meliputi proses mengingat, pemecahan masalah dan juga pengambilan keputusan.

Di Desa Deyeng, Kecamatan Ringinrejo terdapat lembaga pendidikan taman kanak-kanak yang bernama TK PKK Deyeng. TK PKK Deyeng merupakan taman pendidikan belajar/bermain bagi anak usia 4 sampai 6 tahun. Sama seperti lembaga pendidikan TK yang lain, di TK PKK Deyeng juga terdapat banyak media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.

TK PKK Deyeng mencoba menerapkan media baru yang sebelumnya belum pernah diterapkan di TK PKK Deyeng, yaitu menerapkan media ular tangga. Apa sih media ular tangga itu ? media ular tangga merupakan permainan yang menggunakan papan permainan yang menunjukkan perintah dan dimainkan oleh dua orang atau lebih. Di dalam media ular tangga terdapat kegiatan dimana anak bisa mengikuti dan menyelesaikan permainan sesuai dengan perintahnya. Dari situ secara tidak langsung pendidik sudah memberi stimulus pada aspek perkembangan kognitif anak usia dini. Aspek perkembangan kognitif pada umumnya sangat berhubungan dengan masa perkembangan motorik. Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana fikiran anak berkembang dan berfungsi, sehingga dapat berfikir. Perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan menggunakan pegetahuannya.

Media ular tangga, dianggap sebagai media yang banyak manfaat, terutama bagi aspek perkembangan anak usia dini. Sangat tidak disangka ternyata media ular tangga yang diterapkan di TK PKK Deyeng mencakup tiga aspek perkembangan yang dapat dikembangkan, selain aspek perkembangan kognitif ada aspek perkembangan fisik-motorik halus, dan salah satunya yaitu aspek perkembangan sosial-emosional. Dalam aspek fisik–motorik halus dimana anak ketika proses penerapannya berlangsung, dan pada aspek sosial emosional anak belajar dengan model kooperatif struktural atau dengan cara berkelompok, anak melakukan interaksi dengan teman-temannya dan anak bisa mengendalikan diri.

Dengan bantuan media ular tangga yang didalamnya terdapat tiga media yaitu papan ular tangga, dadu dan bidak. Dalam permainan ini terdapat tiga kegiatan yaitu hompimpa untuk menentukan urutan bermain agar tidak saling berebut, memutar dadu untuk menentukan berapa langkah dalam memainkan bidak dan memainkan bidak merupakan kegiatan inti dalam permainan serta menjawab pertanyaan yang didapatkan. Agar permainan tersebut dapat berjalan dengan baik guru melakukan persiapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif struktural dengan bantuan media ular tangga guna meningkatkan kognitif anak di TK PKK Deyeng, peneliti ingin mencoba melakukan penelitian terhadap bagaimana penerapannya, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Struktural Untuk Meminimalisasi Egosentrisme Anak Usia Dini Melalui Permainan Ular Tangga di TK PKK Deyeng”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian tersebut. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan model pembelajaran kooperatif struktural dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui permainan ular tangga di TK PKK Deyeng ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif struktural dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui permainan ular tangga di TK PKK Deyeng ?
3. Bagaimanakah evaluasi model pembelajaran kooperatif struktural dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui permainan ular tangga di TK PKK Deyeng ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Menindak lanjuti fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran kooperatif struktural dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui permainan ular tangga di TK PKK Deyeng.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif struktural dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui permainan ular tangga di TK PKK Deyeng.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran kooperatif struktural dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui permainan

ular tangga di TK PKK Deyeng.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu berkaitan pentingnya akan perkembangan suatu model pembelajaran terutama dalam dunia pendidikan agar meningkatkan generasi penerus yang lebih unggul.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

a. Bagi Kepala TK PKK Deyeng

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas bermain pada anak, terutama pada peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini dengan permainan ular tangga.

b. Bagi Para Guru TK PKK Deyeng

Sebagai masukan kepada guru untuk lebih berkreasi dalam menyampaikan pembelajaran agar mudah diterima anak dan tidak membosankan.

c. Bagi Siswa Tk PKK Deyeng

Hasil penelitian ini dalam permainan ular tangga diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian

ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini melalui permainan ular tangga.

e. Bagi Perpustakaan UIN SATU TULUNGAGUNG

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan buat mahasiswa lainnya.

f. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran, sehingga pembaca tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah pada penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan dan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Pembelajaran Kooperatif Struktural

Pembelajaran Kooperatif struktural merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda dan menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa.<sup>5</sup>

b. Perkembangan Kognitif

Perkembangan Kognitif adalah suatu proses berfikir, menalar, mengingat, menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa yang

---

<sup>5</sup> Ririn Marlina dan Purwadi, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Struktural* (Jawa Tengah:JURNAL PENELITIAN PAUDIA, 2014), hlm. 74.

lainnya, dan mengolah informasi. Sehingga memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, dan cara memecahkan masalah. Hal itu berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memikirkan lingkungannya.<sup>6</sup>

c. Permainan Ular Tangga

Permainan ular tangga adalah permainan dengan menggunakan media papan perintah berisi gambar ular dan tangga yang disertai angka dan dimainkan oleh dua orang atau lebih.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional di dalam penelitian ini yaitu : suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dengan menggunakan model kooperatif struktural berbantuan media ular tangga di TK PKK Deyeng.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini nanti terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar dan abstrak.

Bagian inti, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab berisi sub-sub

---

<sup>6</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 103.



bab, antara lain :

Bab I Pendahuluan, meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Pembahasan, terdiri dari: deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: deskripsi data dan temuan penelitian

Bab V Pembahasan, terdiri dari: Perencanaan model pembelajaran kooperatif struktural dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui permainan ular tangga di TK PKK Deyeng, pelaksanaan model pembelajaran kooperatif struktural dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui permainan ular tangga di TK PKK Deyeng dan evaluasi model pembelajaran kooperatif struktural dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui permainan ular tangga di TK PKK Deyeng.

Bab VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.